

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan ialah aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta potensi manusia yang dibutuhkan seumur hidup manusia. Dunia pendidikan tidak mungkin lepas dari perubahan untuk memajukan suatu bangsa. Upaya memajukan serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah banyak agenda perbaikan yang telah atau sedang diusahakan, juga akan dilaksanakan. Tujuan dari banyak negara adalah untuk menjamin tingkat pendidikan yang optimal untuk meningkatkan kualitas. Demikian pula, kualitas dicerminkan oleh berbagai indikator, termasuk pengeluaran pemerintah untuk pendidikan, rasio siswa/guru, kualifikasi guru, nilai ujian, dan lamanya waktu yang dihabiskan peserta didik di sekolah. Pendidikan di Indonesia semakin maju karena telah mengalami beberapa kali modifikasi terhadap kurikulum.

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum ialah rencana serta aturan perihal isi dari bahan pembelajaran dan sebuah pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang berlaku pada sistem pendidikan saat ini dan kurikulum yang digunakan untuk mengganti kurikulum sebelumnya. Pendidik bertindak sebagai fasilitator selama proses belajar mengajar karena kurikulum 2013 ini berbasis pada kompetensi dengan pembelajarannya bersifat konstruktivistik. Dapat terlaksana kurikulum dengan baik pada proses belajar mengajar bukan hanya tugas bagi pemerintah atau kepala sekolah, tetapi kemampuan guru mendapat peranan yang besar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, yakni salah satunya RPP. Perangkat pembelajaran itu harus diterapkan dengan maksimal dalam praktik pembelajaran. Perubahan kurikulum 2013 wajib diikuti oleh guru dalam praktik mengajar didalam kelas. Dimana setiap guru pada satuan pendidikan diharuskan memiliki kompetensi pedagogik yang berarti guru wajib menguasai kemampuan mengajar yang baik.

Maka dari itu, agar guru dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar yang maksimal dan ideal, langkah awal yang perlu dilakukan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Memang sudah menjadi kewajiban bagi para guru untuk merancang RPP sebelum melaksanakan aktivitas belajar didalam kelas, namun pada kenyataannya masih ada saja beberapa guru yang belum merancang RPP dan hal ini menjadikan kekhawatiran jika guru tersebut tidak mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Perencanaan pembelajaran memegang kedudukan yang penting untuk menuntun guru dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik. Dalam penyusunan perencanaan yang maksimal serta ideal, setiap guru harus menguasai unsur-unsur perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang disusun dan diterjemahkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran akan ditentukan dari pemahaman seorang guru tentang kurikulum. Pada kejadian di lapangan, setiap menerapkan kurikulum baru menjadi suatu masalah atau menjadi suatu tantangan baru bagi sebagian guru.

Dengan adanya perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013, aspek yang berkaitan dengan pembelajaran pasti mengalami perubahan, termasuk perubahan dalam merancang RPP dikarenakan segala hal yang akan diimplementasikan dari RPP didalam kelas disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Sesuai Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ialah rencana kegiatan belajar untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan rencana belajar mata pelajaran per unit yang diterapkan guru saat pembelajaran. Proses pembelajaran dalam kelas sangat penting karena diharapkan dapat menyenangkan, memotivasi dan menantang partisipasi aktif para peserta didik dalam kegiatan didalam kelas.

Penyusunan RPP merupakan salah satu aspek penting untuk diperhatikan. RPP yang dirancang oleh guru perlu menjadikan Kompetensi dasar yang tertera dalam kurikulum juga silabus sebagai acuan yang akan memberikan gambaran serta pedoman pelaksanaan pembelajaran dalam mengukur keberhasilan pembelajaran peserta didik pada aspek pengetahuan, aspek keterampilan serta penilaian sikap.

**Nada Firyal Faradila, 2022**

**ANALISIS KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang diterapkan di SDN 1 Nagrikaler, yaitu sekolah dasar negeri yang terletak di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Sekolah negeri tersebut memiliki banyak mata pelajaran, salah satunya yakni Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Mata pelajaran ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru Agama agar memandu peserta didik supaya tercapainya tujuan perubahan tingkah laku yang positif selepas melaksanakan pembelajaran. Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Agama bermaksud untuk mengembangkan serta meningkatkan keimanan, dengan pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman bagi peserta didik.

Dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar, peserta didik diupayakan dan diusahakan agar mendapatkan perubahan sikap yang positif sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Ini menjadi suatu pengingatan dan catatan bagi guru apakah rancangan pembelajaran yang dibuat belum sesuai atau ketika proses pembelajaran tujuan belum tercapai secara merata kepada seluruh peserta didik. Pada observasi awal terhadap RPP Guru PAI di kelas IV SDN 1 Nagrikaler perlu adanya kesesuaian dengan prinsip pengembangan Kurikulum 2013 yang tujuannya memberi perubahan positif terhadap peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dipaparkan mengingat begitu pentingnya perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan analisis kesesuaian rancangan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IV Semester Genap di SDN 1 Nagrikaler.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Format RPP Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV Semester Genap di SDN 1 Nagrikaler?

Nada Firyal Faradila, 2022

*ANALISIS KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana kesesuaian RPP Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV Semester Genap dengan Prinsip Kurikulum 2013?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui bagaimana format rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV Semester Genap di SDN 1 Nagrikaler.
2. Mengetahui kesesuaian rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV Semester Genap dengan Prinsip Kurikulum 2013.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat teoritis yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi analisis pembelajaran di bidang pendidikan khususnya di sekolah dasar, dengan menambah sumber pengetahuan tentang analisis isi, dan memberikan tambahan pengetahuan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih terarah dan sistematis, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- c. Bagi Peneliti, memberikan gambaran serta pengetahuan juga informasi bagi penelitian dimasa mendatang.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

### BAB I: Pendahuluan

Pada Pendahuluan berisi tentang: latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian dan struktur organisasi penelitian.

### BAB II: Kajian Teori

Pada Kajian Teori berisi tentang teori-teori yang mendukung yang menjadi dasar serta penguat penelitian yang dilakukan.

### BAB III: Metode Penelitian

Pada Metode Penelitian berisi tentang: jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

### BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Pada Temuan dan Pembahasan berisi tentang penjelasan hasil data yang telah diperoleh selama penelitian. Hasil data ini diuraikan sehingga dapat ditemukan pemecahan masalah dari permasalahan yang diteliti.

### BAB V: Simpulan dan Rekomendasi

Pada Simpulan dan Rekomendasi berisi tentang simpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Simpulan tersebut menjelaskan mengenai pemecahan masalah yang ditemukan.